

Penuhi Kebutuhan 10 Ribu Sambungan Rumah, Pembab Bangun Sistem Penyediaan Air Bersih di Long Kali



SUMBER : TRIBUNKALTIM.CO JUMAT, 14/02/2025

TANA PASER - Pembangunan infrastruktur berupa Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Dusun Skiet, Kelurahan Long Kali menjadi perhatian dari Pemerintah Kabupaten (Pembab) Paser. Hal itu seiring dengan telah dilakukannya peninjauan oleh Bupati Paser, Fahmi Fadli pada 11 Februari lalu guna memastikan progres pembangunan berjalan sesuai rencana. Proyek penyediaan infrastruktur air bersih tersebut dibangun menggunakan anggaran APBD Kabupaten Paser senilai Rp11,4 miliar, dari total anggaran rencana Rp80,5 miliar.

Bupati Paser, Fahmi Fadli mengatakan pembangunan *Water Treatment Plant* (WTP) SPAM Long Kali pada tahap I Tahun Anggaran 2024 meliputi pekerjaan *intake type phonton* dengan pembangunan WTP 2 kali 50 liter per detik dan pekerjaan pipa transmisi. "WTP SPAM Long Kali berkapasitas 100 liter per detik, yang akan memenuhi kebutuhan air minum antara 8 ribu hingga 10 ribu sambungan rumah," terang Fahmi.

Kondisi sistem penyediaan air minum unit Long Kali saat ini hanya 10 liter per detik, yang dinilai belum cukup untuk memenuhi permintaan masyarakat Kecamatan Long Kali atas ketersediaan air bersih. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih tersebut, Pembab Paser berencana membangun jaringan pipa distribusi. "Pembab Paser akan membangun jaringan pipa distribusi agar dapat meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat, karena daftar antrian pelanggan baru yang cukup tinggi," ungkapnya.

Perihal proyek pembangunan Jembatan Seburung di Desa Sebakung yang dibangun dengan dengan struktur girder komposit, dipastikan sudah rampung dan telah diresmikan dengan bentang 20 meter dan lebar 6

meter untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah. "Keberadaan infrastruktur ini sangat penting karena akan menghubungkan tiga desa yaitu Desa Sebakung Taka, Sebakung Makmur, Sebakung, menuju ke Kecamatan Long Kali," ulas Fahmi.

Selain itu, untuk pembangunan Jembatan Sungai Betung Desa Mendik I dengan bentang 30 meter menghabiskan anggaran Rp9,1 miliar.

Tahapan pembangunan jembatan tersebut juga telah selesai, dan kekurangan yang ada akan dianggarkan pada tahun 2025. "Kalau masih ada kekurangan untuk pembangunan jembatan Sungai Betung, maka akan dianggarkan tahun ini agar siap digunakan masyarakat," urainya.

Fahmi menegaskan, Pemkab Paser berkomitmen tetap meningkatkan pembangunan infrastruktur pasca terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025. "Pada prinsipnya, Pemkab Paser akan tetap melanjutkan pembangunan infrastruktur yang telah disusun perencanaannya, dan tetap optimis efisiensi tidak mengganggu dalam membangun infrastruktur. Kalaupun ada perubahan, tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian," tutup Bupati Paser. **(syf)**

Sumber Berita :

1. TribunKaltim.co, Penuhi Kebutuhan 10 Ribu Sambungan Rumah, Pemkab Bangun Sistem Penyediaan Air Bersih di Long Kali, 14/02/2025

Catatan :

Dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, diatur antara lain sebagai berikut:

- (1) Hak rakyat atas air yang dijamin pemenuhannya oleh negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 merupakan kebutuhan pokok minimal sehari-hari.
- (2) Selain hak rakyat atas air yang dijamin pemenuhannya oleh negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) negara memprioritaskan hak rakyat atas air sebagai berikut:
 - a. kebutuhan pokok sehari-hari;
 - b. pertanian rakyat; dan
 - c. penggunaan sumber daya air untuk kebutuhan usaha guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari melalui sistem penyediaan air minum.

